

ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN KANDUNGAN KADMIUM(CD)DALAM IKAN BANDENG DI  
KAWASAN TAMBAK LOROK SEMARANG

MARIA SYLVIA ANGELINA VIANNE – 25010113120102

(2017 - Skripsi)

Kawasan Tambak Lorok merupakan daerah di sekitar perairan Tanjung Mas dan banyak dimanfaatkan untuk menambak ikan. Banyaknya industri dan adanya pelabuhan mengakibatkan perairan tercemar logam kadmium. Masyarakat biasa mengonsumsi ikan bandeng dari Tambak Lorok sehingga dapat menimbulkan risiko gangguan kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis risiko kesehatan non karsinogenik kandungan kadmium pada ikan bandeng yang dikonsumsi oleh masyarakat Tambak Lorok. Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan pendekatan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Sampel dalam penelitian ini yaitu 65 ibu rumah tangga yang mengonsumsi ikan bandeng dari kawasan Tambak Lorok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi kadmium dalam air tambak yaitu  $< 0,001$  mg/L dan konsentrasi kadmium dalam ikan bandeng yaitu  $0,01$  mg/kg. Rata-rata berat badan responden yaitu  $59,8$  kg, laju asupan rata-rata  $276$  gr/hari, frekuensi pajanan rata-rata  $92,8$  hari/tahun, dan durasi pajanan rata-rata  $23,45$  tahun. Hasil *intake realtime* rata-rata sebesar  $0,0000105$  mg/kg/hari;  $0,0000129$  mg/kg/hari untuk *lifetime* selama 30 tahun;  $0,0000215$  mg/kgxhari untuk *lifetime* selama 50 tahun; dan  $0,0000302$  mg/kgxhari untuk *lifetime* selama 70 tahun. RQ rata-rata pada pajanan *realtime* yaitu  $0,01056$ , untuk pajanan *lifetime* 30 tahun yaitu  $0,01296$ , untuk pajanan *lifetime* 50 tahunnya itu  $0,02159$ , dan untuk pajanan *lifetime* 70 tahun yaitu  $0,0302$ . Kesimpulannya adalah ikan bandeng di kawasan Tambak Lorok Semarang aman dikonsumsi hingga 70 tahun mendatang dan ibu rumah tangga sebagai responden memiliki kategori belum berisiko kesehatan non karsinogenik oleh pajanan kadmium melalui jalur ingesti pada ikan bandeng

**Kata Kunci:** Kata kunci: ARKL, Ikan Bandeng, Kadmium, Tambak Lorok